

# **BENTUK DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA PADA FESTIVAL SAMOSIR MUSIC INTERNASIONAL 2018-2023**

**Oleh : Cristin Arti Kasih Siagian**  
**Pembimbing: Indra Pahlawan, S.IP., M.Si**

Jurusan Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293  
Telp/Fax. 0761-63277

## **ABSTRACT**

*Indonesia's cultural diplomacy at the International Samosir Music Festival (FSMI) shows the important role of culture in deepening relations between nations. This research aims to analyze in more depth the forms of Indonesian cultural diplomacy revealed through FSMI, with an emphasis on efforts to promote Indonesian cultural diversity, namely Traditional Batak music and improve the quality of diplomatic relations between Indonesia and participating countries.*

*This research was conducted using a qualitative method with a descriptive approach and using secondary data collection techniques obtained through literature study, in this case through book sources, journal articles, research papers, working papers, official online data bases or archives and interviews with the leadership of the Samosir Music Festival. International. The author uses a constructivist perspective with a country level of analysis. The author analyzes the research results using cultural diplomacy theory to explain the form of diplomacy that Indonesia has carried out through an international music festival.*

*The results of the research conducted show that the Indonesian people and even foreign tourists who come are very interested in Indonesian culture, especially Traditional Batak art since the International Samosir Music Festival was held in Samosir, North Sumatra. The research results prove that the cultural diplomacy carried out by Indonesia is fulfilled as evidenced by several activities carried out, and has had a positive impact on the various countries that come and collaborate in it.*

*Keywords: Samosir Music International Festival (FSMI), cultural diplomacy, Traditional Batak Arts.*

## PENDAHULUAN

Penyebaran nilai, kebiasaan, dan ide melalui diplomasi budaya membantu negara dalam menentukan apa yang dianggap penting atau efisien secara strategis untuk merepresentasikan dirinya di luar negeri. Hal ini merupakan upaya untuk memahami sejauh mana suatu negara berusaha memanfaatkan budayanya sebagai alat diplomasi di mata masyarakat internasional. Banyak negara di seluruh dunia telah aktif dalam menyebarkan atau memperkenalkan budaya melalui diplomasi, termasuk Indonesia. Sebagai negara yang multikultural, Indonesia memiliki beragam bahasa, ras, suku, kuliner, agama, dan budaya.

Indonesia sendiri memiliki salah satu program yakni *Festival Samosir Music International* yang merupakan sebuah festival musik yang diadakan di Pulau Samosir, kawasan Danau Toba Sumatera Utara, melalui festival ini Indonesia memperkenalkan budaya musik lokal yakni musik Batak Tradisional.

Ditahun 2014 merupakan tahun pertama digelarnya *Samosir Music International* yang mana pada saat itu Indonesia mengangkat tema dari jenis alat musik yang akan dipakai saat festival tersebut ialah orchestra. Indonesia berhasil menghadirkan 80 musisi dari Austria untuk dapat tampil membawakan lagu Batak tradisional ini baik dengan menggunakan alat musik batak yang telah disediakan maupun alat musik yang mereka bawa.

Samosir Music International telah terlaksana sebanyak enam kali

yaitu pada tahun 2014, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Rencana pelaksanaan festival yang seharusnya terlaksana ditahun 2020 terpaksa harus dibatalkan akibat adanya pandemi COVID-19, namun sebagai penggantinya kemudian direncanakan kegiatan festival yang dilakukan secara online pada akhir bulan November 2020, dan kemudian pada tahun 2021 hingga 2022 direncanakan pula keberlangsungan festival yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus namun tidak terlaksana pula dikarenakan alasan pandemic yang belum usai, lalu ditahun 2023 kembali dilaksanakan lagi tepatnya di bulan sepetember, yang mana disini salah puncak yang lebih meriah dibandingkan tahun sebelumnya.

## KERANGKA TEORI

### Perspektif Konstruktivisme

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan perspektif konstruktivisme sebagai acuan penelitian. Hakikat yang menyebutkan bahwa pengetahuan akan selalu terikat dengan konsep maupun ide yang diciptakan oleh manusia berkaitan erat dengan gagasan penting yang dimiliki oleh perspektif konstruktivisme. Ciri khas perspektif konstruktivisme ialah “anarchy is what states make of it” yang dikonseptualisasikan oleh Alexander Wendt. Kemunculan proposisi tersebut dikarenakan konstruktivisme memandang tindakan aktor-aktor dalam politik global pada waktu yang bersamaan dapat diperbolehkan maupun dibatasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Vinsensio Dugis, Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik

Penekanan kepada struktur material maupun normative, peran sebuah identitas dalam membentuk suatu tindakan politik, serta hubungan antara agen dan struktur yang saling membentuk suatu tindakan juga merupakan ciri dari konstruktivisme.

1. peluang untuk menampilkan kekuatan heuristik yang bukan berasal dari rasionalis.

2. berakhirnya perang dingin, maka terdapat peluang besar bagi kemunculan berbagai perspektif penjas alternatif.

3. mengenai politik dunia dan gagalnya rasionalis untuk menjelaskan mengenai transformasi sistematis.

4. kegagalan rasionalis serta semangat sarjana-sarjana baru mendorong kemunculan perspektif konstruktivisme.

### **Level Analisa**

Penulis menggunakan tingkat analisa negara, dalam buku Mochtar Mas'ood berjudul disiplin dan metodologi merangkum pemilahan tingkat analisa kedalam 5 tingkat yaitu individu, kelompok individu, negara bangsa, kelompok negara dalam suatu kawasan dan sistem global. Tingkat analisa ini beranggapan bahwa negara sering dikatakan sebagai aktor rasional dan memfokuskan pada perilaku negara-bangsa walaupun terdapat perkembangan pada pelaku (actor) tujuan dari negara dalam sektor pariwisata adalah untuk mencapai kepentingan nasionalnya dalam

---

(Jawa Timur Cakra Studi Global Strategis (CSGS), 2016), 147-148.

mewujudkan leading sector pembangunan nasional dan membuka peluang keberhasilan pariwisata melalui potensi daerah tujuan wisata (DTW) yang dimiliki.

Negara merupakan aktor utama dalam hubungan internasional dan memiliki kepentingan yang berbeda-beda, dalam hal ini diplomasi merupakan sebuah cara untuk mencapai kepentingan suatu negara. Dalam perkembangannya pun pelaku (aktor) juga mengalami perkembangan, dimana tidak hanya melibatkan negara, tetapi juga melibatkan aktor-aktor lainnya seperti pemerintah daerah, kelompok kepentingan, bahkan masyarakat yang bisa ikut serta dalam perkembangan aktor hubungan internasional dalam penelitian ini dan membantu menjelaskan mengenai diplomasi budaya yang dilakukan oleh Indonesia melalui Festival Samosir Music Internasional untuk memperkenalkan Budaya Indonesia yakni Musik Batak Tradisional ke Cakrawala Internasional.

### **Teori Diplomasi Budaya**

Dunia diplomasi, budaya juga merupakan sumber kekuatan (nasional). Joseph Nye mengatakan bahwa budaya adalah salah satu sumber kekuatan lunak (soft power) dimana peranannya tak kalah penting dari kekuatan keras (hard power). Budaya disini tidak diartikan sebatas budaya populer (pop-culture) sebagaimana kebanyakan orang kerap mengasosiasikannya.

Upaya yang dilakukan oleh seorang aktor untuk mengelola lingkungan internasional dengan cara membuat

sumber daya budaya serta prestasinya dikenal di luar negeri atau dengan memfasilitasi transmisi budaya keluar negeri dapat diartikan sebagai diplomasi budaya<sup>2</sup>

Dalam bukunya yang berjudul “Diplomasi Kebudayaan”, Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari menyebutkan bahwa diplomasi budaya dapat dibahas dari yang bersifat mikro (pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga dan kesenian) hingga makro (propaganda, hegemoni kebudayaan, dan sebagainya). Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan tindakan diplomasi budaya ialah mempengaruhi pandangan atau pendapat masyarakat negara lain dalam rangka untuk mendukung kebijakan sebuah politik luar negeri.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan konsep damai sebagai pola komunikasi dalam isi penelitian ini. Dari segi pola komunikasi yang seperti itu dapat dikemukakan beberapa jenis konsep diplomasi menurut tujuan dan bentuknya. Menurut bentuknya yaitu diantaranya:

1. Eksebisi yaitu pameran yang dilakukan untuk menampilkan konsep-konsep atau karya kesenian ilmu pengetahuan, teknologi, maupun nilai-nilai sosial atau ideology suatu bangsa kepada bangsa lain. Tujuan eksebisi dalam penelitian ini ialah untuk memperkenalkan budaya Indonesia ke negara lain. Eksebisi dalam dalam Soft

Diplomasi memiliki beberapa indikator ciri untuk membedakan bentuknya dengan event yang lain:

- a. Tujuan/Fokus Eksebisi adalah budaya, terdapat kegiatan yang kuat akan pertunjukan budaya penampilan kebudayaan sejarah, tradisi dan pertukaran budaya dengan audiens negara.
- b. Tujuan utamanya bukan komersial meskipun pada pameran mungkin terdapat banyak stand yang memperjual belikan barang/makanan. Karena umumnya stand yang ada pada pameran juga menampilkan produk-produk atau makanan yang khas kearifan lokal.
- c. Eksebisi biasanya dirancang dengan memvisualisasikan kebudayaan, baik dari rancangan panggung, pakaian, susunan acara, bahasa dll. Bertujuan untuk memberikan pengalaman interaktif untuk audiens terhadap kebudayaan yang ingin di tonjolkan.
- d. Adanya keterlibatan masyarakat lokal di negara tuan rumah.

2. Kompetisi yaitu pertandingan atau persaingan dalam arti positif misalnya, olahraga, kontes kecantikan atau pun kompetisi ilmu pengetahuan dan sebagainya.

---

<sup>2</sup> Nicholas J. Cull, *Public Diplomacy: Lessons from the Past* (Los Angeles: Figueroa Press, 2009), 19.

<sup>3</sup> Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, *Diplomasi Kebudayaan* (Yogyakarta: Ombak, 2007), vi-16.

3. Negosiasi yaitu seni berkomunikasi yang dilakukan dengan tujuan mencapai kepentingan masing-masing

4. Pertukaran ahli/studi

5. Konferensi yaitu rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai masalah yang dihadapi bersama.<sup>4</sup>

Tujuan dari diplomasi kebudayaan yang selama ini dikenal adalah untuk mencari pengakuan, penyesuaian, bujukan, ancaman, hegemoni dan subversi. Secara konsep tujuan diplomasi kebudayaan adalah untuk memenuhi kepentingan nasional.<sup>5</sup>

Penelitian ini akan melihat bagaimana bentuk diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Indonesia dalam Festival Samosir Music Internasional 2018-2023 yang ditampilkan oleh musisi-musisi lokal maupun mancanegara. Musik menjadi alat dalam menyampaikan kepentingan nasional Indonesia dengan musisi-musisi mancanegara yang datang ke Indonesia. dimana sejalan dengan konsep yang dipakai oleh peneliti yakni nation branding karena Indonesia berusaha untuk memperkenalkan segala aspek kebudayaan melalui Festival Samosir Music Internasional 2018-2023.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan Library Research. wawancara, (4)

analisa isi, dan (5) pengambilan data ethografis.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan dan mengumpulkan data sekunder dengan menggunakan teknik studi kepustakaan. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari berbagai referensi seperti: studi pustaka (Library Research), dengan memanfaatkan buku-buku, artikel-artikel, jurnal, surat kabar, dokumen resmi dan berita-berita yang berasal dari berbagai media yang berkaitan dengan pembahasan yang dianggap kredibel serta wawancara.<sup>7</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki peluang besar dalam memanfaatkan bidang pariwisata, dimana hal ini didukung oleh letak geografis dan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia. Pulau yang dimiliki Indonesia sudah mencapai 17.000 pulau yang sudah tersebar mulai dari sabang sampai merauke. Keadaan ini membuat aspek pariwisata bisa dijadikan sebagai instrument diplomasi untuk memperkenalkan potensi negara pada dunia global. Bentuk kekayaan nilai dan karya tradisional menjadi salah satu faktor untuk mendatangkan wisatawan, hal ini membuat Indonesia membuat strategi pemasaran dengan menciptakan sebuah brand bagi pariwisata yang dikenal dengan Wonderful Indonesia.

---

<sup>6</sup> Jeber F Gabrium and James A Holstein, (1997), *Qualitative Methods*, dalam Encyclopedia of Sociology, vol.3, New York : Macmilan Publishing Company

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta 2009), hlm 137

---

<sup>4</sup> Tulus Waristo dan Wahyuni Kartikasari, Op.cit, hal 19-22

<sup>5</sup> Ibid, hal 29-30

*Wonderful Indonesia* ini merupakan sebuah nation branding yang dapat menciptakan gambaran dan persepsi mengenai suatu negara, hal ini berpengaruh terhadap perkembangan industry pariwisata dimana pemerintah bekerjasama dengan *Wonderful Indonesia* untuk dapat menjadikan pariwisata yang ada di Indonesia.

Dengan menetapkan fokus pasar pariwisata, dapat membantu Indonesia dalam mempromosikan pariwisata yang ada dan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia. *Wonderful Indonesia* sangat membantu dalam kegiatan, dan nilai cukup berhasil dalam mempromosikan pariwisata di beberapa negara. Kegiatan lainnya adalah dibuatnya *Calendar of Event* guna memperkenalkan event-event yang masuk pada nominasi milik Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dan salah satu yang termasuk kedalamnya ialah *Festival Samosir Music International*.

KEN sendiri merupakan platform yang diakui secara nasional yang menampilkan berbagai acara budaya dan seni dari seluruh penjuru Indonesia. Masuknya Festival Samosir Music International dalam ajang Kharisma Event Nusantara (KEN) menandai sebuah tonggak bersejarah dalam perkembangan industri musik Indonesia. Dengan pendekatan yang berbasis pada keberagaman budaya dan nilai-nilai lokal, festival ini telah mengukuhkan dirinya sebagai salah satu pilar penting dalam kalender acara budaya Indonesia.

Festival Samosir Music International secara konsisten menarik perhatian wisatawan lokal maupun

mancanegara, serta mendapat pengakuan dari kalangan penggemar musik dunia. Salah satu faktor utama yang membuat festival ini menjadi begitu menarik adalah lokasinya yang memukau, yakni Pulau Samosir yang terletak di tengah Danau Toba, Sumatera Utara. Pulau Samosir, dengan keindahan alamnya yang memesona, menjadi latar yang sempurna bagi pertunjukan musik yang memukau.

Keberhasilan Festival Samosir Music International dalam masuk ke dalam ajang Kharisma Event Nusantara (KEN) menegaskan posisinya sebagai salah satu festival musik terbesar dan terkemuka di Indonesia.

Dengan masuknya Festival Samosir Music International dalam KEN, festival ini mendapat kesempatan untuk lebih dikenal secara luas baik di dalam maupun luar negeri. Hal ini membuka pintu bagi kerja sama lebih lanjut dengan berbagai pihak terkait dalam rangka memperluas cakupan acara dan meningkatkan kualitasnya.

### **Samosir Music International sebagai alat pengenalan Budaya Batak ke Global**

Samosir Music International merupakan sebuah organisasi yang bermula ketika seorang musisi lokal Batak bernama Henri Manik bersama dengan musisi Austria kini tinggal menetap di samosir bernama Herman Delago, kedua musisi yang memiliki keinginan untuk dapat memperkenalkan musik dan lagu-lagu tradisional Batak ke dunia Internasional. Ide tersebut kemudian direalisasikan melalui diadakannya

festival musik *Samosir Music Internasional* yang menjadi wadah baik bagi musisi lokal maupun musisi Internasional untuk mempelajari, berkarya, dan mengenalkan musik-musik khas Batak ke dunia Internasional. Dimana dari ide musisi lokal itu, hal tersebut kemudian mendapat dukungan dari Kementerian Pariwisata dan BPODT atau Badan Pelaksana Otorita Danau Toba.<sup>8</sup> Festival musik ini diadakan di Pulau Samosir, Kawasan Danau Toba Sumatera Utara, dan seiring berjalannya waktu juga dibentuk organisasi *Samosir Music Internasional* yang menaungi musisi-musisi lokal dan Internasional yang mau terlibat dalam melestarikan budaya musik Batak tersebut.

misi dari organisasi Samosir Music International “*memperkenalkan dan melestarikan musik tradisional Batak ke tingkat global.*” Dan Visi yang mereka buat yakni “*menciptakan kolaborasi musik yang unik antara musisi tradisional dan modern, serta memperluas jangkauan audiens internasional untuk lebih menghargai kekayaan musik Batak.*”

Pada tahun 2018-2019, Festival Samosir Music International menjadi titik awal bagi perjalanan festival ini dengan menyelenggarakan beragam acara seperti workshop, seminar, dan pameran seni yang berhasil melibatkan komunitas musisi lokal dan

internasional dalam sebuah pertemuan yang menginspirasi.

Sebelum terdapat tantangan atau hambatan pelaksanaan yaitu pandemic Covid-19 pada tahun 2020 hingga 2022 direncanakan pula keberlangsungan festival yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus namun tidak terlaksana pula dikarenakan alasan pandemic yang belum usai.

Tahun 2023, Festival Samosir Music Internasional menjadi puncak yang meriah, yang mana ditahun ini mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara sebanyak 7000 orang. Dari tahun sebelumnya penonton belum pernah dikenakan biaya, ditahun ini menjadi awal diberlakukan sistem ticketing. Organisasi SMI menjalin kerjasama dengan sebuah aplikasi ticketing bernama Eventa. Harga tiket Festival Samosir Music Internasional Rp125.000/2 hari dan sudah hitungan pajak. Diberlakukan sistem ticketing ini tidak menjadi penghalang bagi wisatawan yang datang.

Kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dalam festival *Samosir Music International* dituangkan melalui kolaborasi antara komponis mancanegara dengan komponis Indonesia dalam menciptakan karya-karya orisinal yakni musik batak tradisional, hal ini akan membawa nuansa baru yang mencerminkan perpaduan unik antar musik klasik mancanegara dan tradisional musik Indonesia dalam bentuk musik orchestra yang unik.

---

<sup>8</sup> Dinas Kebudayaan & Pariwisata Provinsi Sumatera Utara, 2019, Samosir Music International 2020, Diakses dalam <http://disbudpar.sumutprov.go.id/event/samosir-music-international/>

**Tabel 3.2 Musisi Mancanegara yang ikut dalam Festival Samosir Music Internasional pada tahun 2018-2023**

No	Tahun	Musisi mancanegara
1	2018	10
2	2019	13
3	2023	20

*(Dinas Pariwisata Kabupaten Samosir, Data diolah oleh peneliti)*

**Kegiatan Diplomasi Kebudayaan yang dilakukan Indonesia pada Festival Samosir Music International**

**1. Eksebis**

**a. Traditional Batak Orchestra Music**

Festival Samosir Music International ini dibuka dengan penampilan musisi lokal yang mampu menarik perhatian masyarakat yang datang, baik itu lokal maupun mancanegara. Para musisi ini membawakan lagu batak yang berisi akan instrument yang indah dengan memakai alat musik tradisional batak dan ini akan menjadi salah satu wujud Indonesia menampilkan budaya samosir itu sendiri dalam sebuah alat musik yang dibawakan.

Alat-alat musik seperti gondang sabangunan (gondang Batak), taganing (gendang kecil), serta alat musik dawai seperti gitar Simalungun atau saluang (seruling tradisional) sering digunakan dalam pertunjukan musik Batak.

Musisi mancanegara tidak kalah saing dengan musisi lokal, musisi mancanegara membawakan lagu-lagu Batak dengan *genre* masing-masing. Secara khusus musisi dari negara Austria mampu menggetarkan panggung samosir music international. Anna Buchegger and Band adalah sebuah grup musik yang telah menarik perhatian dalam dunia musik internasional dengan penampilan mereka yang menghidupkan nuansa khas Batak. Membawakan sejumlah lagu Batak populer seperti "Baringin Sabatola", "Buni di Ate Ate", dan "Rap", mereka telah berhasil memperkenalkan keindahan dan kekayaan budaya musik Batak kepada penonton dari berbagai belahan dunia. Energi panggung yang memukau dan keahlian musik yang luar biasa, Anna Buchegger and Band berhasil menghadirkan interpretasi yang segar dan menggugah dari lagu-lagu yang sudah dikenal secara luas di kalangan masyarakat Batak.

Tidak kalah menarik musisi asal italia juga berhasil menarik perhatian masyarakat yang ada. Francesco Tosti, seorang pemain biola berbakat asal Italia yang telah memenangkan sejumlah penghargaan internasional atas keterampilannya. Dalam Festival Samosir Music International, Tosti membawa nuansa musik klasik Italia yang kaya akan emosi dan keindahan, yang kemudian di aransemen dengan musik batak. Selain itu, penampilan musisi Italia di Samosir Music International juga menciptakan peluang kolaborasi antarbudaya yang berharga.

**b. Batak Tor-tor and Samosir Creation Zumba Dance**

Dalam festival ini, kekayaan budaya Indonesia bersinar dengan keceriaan, dan salah satu pertunjukan yang menjadi sorotan utama adalah tarian "Tortor Legenda Tongkat Tunggal Panaluan". Tarian ini tidak hanya mengundang penasaran, tetapi menawarkan pengalaman budaya yang mendalam dan menggugah jiwa bagi penonton, baik lokal maupun mancanegara. Tarian ini ditampilkan untuk menyambut musisi internasional yang datang ke Indonesia dengan tujuan tampil dalam Festival Samosir Music Internasional. Tarian ini ditampilkan oleh salah satu sanggar tari yang terkenal di Samosir, yang mana ditarikan oleh 100 anak.

#### **c. Pameran UMKM**

Pameran UMKM dalam Festival Musik Internasional Samosir menjadi sebuah platform yang penting dalam mempromosikan produk-produk unggulan dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal, sekaligus mengaitkan peran wisatawan mancanegara dalam mengakselerasi kontribusi ekonomi dan budaya. Dalam konteks ini, wisatawan mancanegara memiliki peran yang signifikan dalam memperluas pasar, meningkatkan pendapatan, serta memperkenalkan produk-produk lokal ke tingkat internasional.

### **2. Pertukaran Ahli**

#### **a. Workshop for children**

Salah satu komponen yang menonjol dalam festival ini adalah workshop anak-anak, yang dirancang khusus untuk mengenalkan seni musik tradisional Batak kepada generasi muda. Workshop anak dalam Festival Samosir Music International menjadi wadah bagi anak-anak dari berbagai

latar belakang budaya untuk belajar dan berpartisipasi dalam tradisi musik yang khas dari wilayah Samosir.

Workshop anak dalam festival ini juga memberikan kesempatan bagi para peserta untuk berinteraksi langsung dengan para musisi lokal yang ahli dalam seni musik tradisional Batak. anak-anak juga terlibat dalam berbagai kegiatan kreatif, seperti membuat alat musik sederhana dari bahan-bahan alami atau mendekorasi alat musik tradisional yang sudah ada.

#### **b. Talk show Seni Budaya Batak**

Salah satu segmen penting dalam festival ini adalah penyelenggaraan talkshow yang menghadirkan pembicara dari berbagai belahan dunia. Pada edisi ini, talkshow tersebut mengundang seorang tokoh penting dari Italia, yang memiliki latar belakang akademis yang mendalam mengenai budaya Batak. Pembicara tersebut adalah seorang alumnus dari salah satu universitas terkemuka di Italia yang telah menyelesaikan tesis magister yang secara khusus mengangkat tema tentang budaya Batak.

#### **Dampak Ekonomi**

Dampak yang tercipta selama diadakannya Festival Samosir Music Internasional adalah berhasilnya menghadirkan peningkatan dari tahun 2018 hadir sebanyak 10 musisi mancanegara, kemudian disusul pada tahun 2019 sebanyak 13 dan ditahun 2023 sebanyak 20 orang. Dalam acara Festival Samosir Music Internasional juga menghadirkan keuntungan dalam hal mengeluarkan barang dagangan, Souvenir, Makanan, minuman, sehingga para wisatawan yang datang dalam Festival tersebut dapat

menikmati fasilitas-fasilitas seperti penginapan atau homestay, rumah makan, dan transportasi.

Pada pembukaan Festival Samosir Music Internasional ini menghadirkan sejumlah stand atau bazar yang dapat diisi oleh masyarakat setempat untuk menjual berbagai macam souvenir, bahkan makanan seperti baju, kerajinan tangan, makanan dan minuman bahkan stand-stand lainnya. Jumlah pengunjung yang datang ini juga memberikan dampak ekonomi seperti biaya tempat tinggal/penginapan, transportasi, serta kebutuhan makanan dan minuman.

Dampak setelah diadakannya Festival Samosir Music Internasional memperlihatkan bahwa banyak para musisi dari belahan dunia yang berminat untuk ikut serta didalam Festival SMI ini. Hal ini dirasakan oleh organisasi SMI, dimana banyaknya email masuk dari para musisi-musisi internasional seperti Jerman, Belanda, Inggris melalui website resmi dari organisasi tersebut.

Kemudian event ini berdampak terhadap negara dimana para musisi-musisi internasional tinggal salah satunya ialah Austria. Dimana dalam setiap Festival Musik Orkestra di Austria telah menjadi platform penting bagi musisi internasional untuk memperkenalkan dan memadukan budaya musik mereka. Salah satu musisi terkemuka yang telah memanfaatkan festival ini untuk mempromosikan kekayaan musik Indonesia adalah Herman Delago. Herman Delago, sebagai musisi terkenal Austria, memiliki visi untuk memperkenalkan keindahan musik Batak kepada masyarakat Austria. Dengan menggunakan pengalaman

dan pengetahuannya dalam musik klasik, Delago berhasil mengatur kolaborasi yang harmonis antara orkestra simfoni Austria dan musik Batak. Dengan fokus pada musik Batak, Delago telah berhasil menciptakan perpaduan unik antara musik klasik Austria dan musik Batak yang memukau masyarakat Austria.

## **SIMPULAN**

Budaya yang dilakukan oleh Indonesia melalui Festival Samosir music Internasional 2018-2023 maka dapat disimpulkan bahwa bentuk diplomasi budaya yang dilakukan oleh Indonesia melalui Festival Samosir Music Internasional, sebuah event yang secara signifikan merepresentasikan kekayaan dan keunikan budaya Indonesia kepada dunia. Diplomasi budaya melalui musik, seperti yang dipraktikkan dalam festival ini, tidak hanya berfungsi sebagai jembatan penghubung antarbudaya tetapi juga sebagai alat promosi budaya dan pariwisata yang efektif.

Dari analisis yang dilakukan, teridentifikasi bahwa Festival Samosir Music Internasional telah berhasil menarik minat internasional, tidak hanya menampilkan musik tradisional Batak tetapi juga menggabungkan berbagai genre musik dari seluruh dunia, menciptakan dialog budaya yang kaya dan dinamis. Ini menunjukkan bagaimana musik dapat menjadi media universal yang memfasilitasi pemahaman lintas budaya dan menguatkan hubungan internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burchill, Scott, Andrew Linklater. 1996. *“Teori-teori Hubungan Internasional, Theories of International Relation*. Edited by Achmad Kundori, translated by M.Sobirin,11, Ujung Berung: Nuda Media.
- Cull, Nicholas J,2013. *“CPD Perspective on Public Diplomacy: Lessons From The Past”*, Los Angeles: Figueroa Press.
- Hermawan, Hary, *Buku Paduan Wisata*. Edukasi.
- Leonard Mark Catherine Stead Conrad Smewing and Foreign Policy Centre (London England). 2002. *Public Diplomacy*, London: Foreign Policy Centre. Diakses melalui <https://worldcat.org/title/54814028> pada tanggal 10 Oktober 2023.
- Mas’oed, Mohtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* Jakarta: PT.Pustaka LP3ES Indonesia.
- Politeknik Bisnis Indonesia.2019. *“Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Toba Samosir”* diakses melalui <http://jurnal.murnisadar.ac.id/index.php/EKBI/article/view/10324>
- Sinabariba, Elvinro,Hendra Manurung.2021. *“Indonesia Sof Power: Toba Caldera as Unesco Global Geopark 2020”*. Diakses melalui <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/sp/article/view/2140>
- Tri Astuti Marhanani.2021. *“Strengthening the Tourism Promotion Strategy in Priority Destinations for Lake Toba”*. Diakses melalui <http://conference.loupiasconference.org/index.php/ICoGEMT/article/view/197>
- Suryandari Nikmah. *“Eksistensi Identitas Kultural di Tengah Masyarakat Multikultur dan Desakan Budaya Global”*. Diakses melalui <http://dx.doi.org/10.21107/ilkom.v11i1.2832>
- Dihita Mastri. *“International Journal of Arts and Social Science”*. Volume 6 Issue 8, August 2023. Diakses melalui [www.ijassjournal.com](http://www.ijassjournal.com)
- Ayu Nirala Marselly, *“Samosir Music Internasional”* diakses melalui situs resmi <https://d6.kemenparekraf.go.id/d6/?p=7832https://www.bpodt.id/siaran-pers-event-samosir-music-internasional-2023-berlangsung-sukses-2/> pada tanggal 10 Oktober 2023.
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/ethnochestra-a-melody-of-friendship>
- <https://opsi.id/read/samosir-music-international-2023-gerimis-dan-cinta-henry-manik> pada tanggal 10 Oktober 2023.
- <https://www.internationalmedia.id/2023/08/pagelaran-samosir-music-international.html> pada tanggal 10 Oktober 2023.
- <https://www.unwto.org/tourism-data/global-and-regional-tourism-performance>

International Media, "*Pagelaran Samosir Music Internasional*" diakses melalui  
Tigor Munte, "*Samosir Music Internasional 2014*" diakses melalui situs